

Penelitian Lesson Study: Peningkatan Menulis Wacana Dialog melalui Media Tayangan Video

Etik ^{1*}, M Nur Hakim ², Sehe ³, Marlina Bakri ⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* etik@uncp.ac.id

Abstract

Media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran agar mahasiswa tidak jenuh belajar dalam kelas. Media tayangan video merupakan alat yang tepat digunakan untuk meningkatkan kegiatan menulis dengan menggunakan metode lesson study. Metode yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, antara lain: plan (perencanaan), do (open class & observasi), see(refleksi). Hasil pembelajaran kemampuan siswa dalam menulis wacana dialog dapat dilihat dari wacana mahasiswa mulai dari siklus ke-1 sampai ke4-. Adapun nilai tes kemampuan menulis wacana dialog melalui tayangan video dapat dikategorikan sangat baik dan tidak ada kelompok yang mendapat dibawah skor 85. Hasil penelitian sebelum menggunakan media mempunyai kelemahan, yaitu terletak pada kesalahan ketepatan bentuk wacana, pilihan kata, struktur kalimat, ejaan, koherensi, dan kohesi. Namun, dengan pembelajaran menggunakan media tayangan video dalam menulis wacana dialog, kelemahan dan kesalahan mahasiswa tersebut dapat dikurangi, serta mampu membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam menulis wacana dalam bentuk dialog melalui lesson study. Temuan dalam penelitian ini yakni Kegiatan lesson study sangat cocok digunakan dalam pembelajaran terutama tipe pembelajaran cooperative learning, secara khusus penerapan model pembelajaran learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation pada mata kuliah wacana bahasa Indonesia

Keywords: *Lesson Study, Menulis, Wacana Dialog, Media Pembelajaran, Tayangan Video*

Pendahuluan

Kegiatan Lesson Study awalnya berasal dari Jepang yang telah dinilai sebagai kunci keberhasilan pada proses pembelajaran (Manshur, 2020). Untuk itu kualitas pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan pasar bebas (Puspitonigrum, 2020). Kegiatan Lesson Study di Universitas Cokroaminoto merupakan hal yang tidak biasa lagi bagi Dosen dan Mahasiswa, karena lesson study merupakan program kegiatan unggulan bagi dosen yang telah mendapatkan Hibah sejak tahun 2013 dari Kementerian pendidikan dan masalah-masalah yang menyangkut usaha untuk peningkatan kualitas pendidikan di UNCP merupakan hal yang sangat menarik untuk ditelaah. Untuk itu, Wacana merupakan sesuatu yang kompleks dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbahasa manusia. Hal ini karena wacana melengkapi setiap kegiatan berbahasa manusia (Junaid dkk, 2020).

Kemampuan menulis wacana dialog siswa SMA Frater melalui media tayangan video, lebih banyak yang cepat mengerti dibanding dengan hanya memberikan materi wacana dialog

<https://doi.org/10.54065/dieksis.2.2.2022.263>

secara konseptual. Untuk itu, pembelajaran menulis dengan menggunakan media tayangan video perlu dikembangkan (Etik, 2014). Mata kuliah Analisis Wacana Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu berbicara dan menulis (Rismiyani dkk, 2023). Baik wacana maupun keterampilan berbahasa, sama-sama menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi (Ratnasari dkk, 2017).

Pembelajaran kegiatan menulis memerlukan media yang tepat agar mahasiswa tertarik untuk menulis (Lindawati dkk, 2019). Media tayangan video tepat digunakan dalam mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia dalam bentuk dialog yang dilakukan di depan kelas. Adapun unsur-unsur yang membentuk terjadinya suatu wacana tersebut, yakni unsur intralinguistik (internal bahasa) dan unsur ekstralinguistik yang dapat ditinjau dalam berwacana di depan kelas dalam bentuk dialog (Sumitro dkk, 2021). Penelitian ini berfokus terhadap pada Peningkatan keterampilan menulis wacana dialog dengan menggunakan media tayangan video (Winarti dkk, 2021).

Kebaruan dalam penelitian ini adalah meningkatkan wacana dialog mahasiswa melalui media tayangan video dengan menggunakan metode lesson study. Adapun penelitian sebelumnya menggunakan media mempunyai kelemahan, yaitu terletak pada kesalahan ketepatan bentuk wacana, pilihan kata, struktur kalimat, ejaan, koherensi, dan kohesi. Namun, dengan pembelajaran menggunakan media tayangan video dalam menulis wacana dialog, kelemahan dan kesalahan mahasiswa tersebut dapat dikurangi, serta mampu membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam menulis wacana dalam bentuk dialog melalui lesson study.

Metode

Subjek Penelitian

Subjek penelitian lesson study ini adalah Mahasiswa semester III kelas 3c. Jumlah Mahasiswa sebanyak 52 orang yang terdiri dari mahasiswa laki-laki 9 orang dan mahasiswa perempuan 43 orang Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNCP tahun akademik 2022-2023.

Rancangan Pelaksanaan

Secara umum langkah-langkah rincian lesson study terdiri atas tiga tahap yaitu Perencanaan (Plan), Pelaksanaan (Do), dan Refleksi (See). Perencanaan (Plan): Pada tahap persiapan dilakukan pertemuan awal dengan tim setelah sebelumnya dilakukan persiapan-persiapan. Adapun langkah-langkahnya: a) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari topik mata kuliah, tujuan pembelajaran, prapembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. b) Adanya lembar kerja dan soal-soal tes untuk mengukur keberhasilan. c) Format lembar notulen diskusi kegiatan plan, lembar observasi tim, angket untuk mahasiswa, angket untuk tim observer. d) Dosen model mempresentasikan silabus secara terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebagai grand design di depan tim. e) Tim observer dapat memberikan kontribusi

yang positif sebagai masukan terhadap dosen model dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya. f) Dosen model bersama tim melakukan perbaikan, membuat kesepakatan jumlah siklus sebanyak 4 kali, dari aktivitas pembelajaran berdasarkan SAP (prapembelajaran, kegiatan inti, dan penutup) dan estimasi waktu yang ditetapkan bersama. termasuk teknis untuk melakukan rekaman proses sehingga seluruh aktivitas terdokumentasi dan menjadi layak sebagai sumber pelengkap bahan pembelajaran dalam kegiatan refleksi (HM, 2019).

Pelaksanaan (Do): Pada tahap pelaksanaan ini, seorang teknisi bertugas untuk melakukan perekaman handycam. Pengambilan gambar dilakukan secara menyeluruh kemudian akan dilakukan editing pada beberapa kejadian yang dianggap penting. Secara umum langkah kegiatan yang akan dilakukan adalah: a) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan pembelajaran Dosen model melaksanakan proses perkuliahan mulai kontrak belajar sampai pertemuan-pertemuan berikutnya. b) Setelah satu kali pengamatan dosen model bersama tim serumpun melakukan refleksi hasil pengamatan didukung hasil rekaman video untuk pembelajaran. c) Dosen model bersama tim serumpun melaksanakan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dimana hal-hal yang dirasakan signifikan dan perlu diperbaiki. d) Dosen model kembali melakukan proses perkuliahan dan tim serumpun melakukan pengamatan sesuai dengan jadwal yang disepakati. e) Dosen model bersama tim melakukan refleksi kembali seperti langkah-langkah sebelumnya (Rozhana dkk, 2019).

Refleksi (See): Pada akhir seluruh proses refleksi keseluruhan dilakukan untuk memetik pelajaran berharga yang bisa diperoleh. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara: a) Dosen model bersama tim merefleksikan seluruh siklus pembelajaran yang dipandu oleh tim monev. b) Berbagai masukan dari tim didokumentasikan sebagai bahan pembelajaran untuk perbaikan rencana pembelajaran selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya (Sulaiman dkk, 2022).

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknis tes lisan dan tertulis membuat wacana dalam bentuk dialog berdasarkan dan kemudian dipentaskan di depan kelas setelah itu menentukan unsur pembentuk wacana (Rizqiyah, 2018). Mahasiswa melihat tanyangan video kemudian menganalisis secara bersama-sama dan menentukan unsur pembentuk wacananya, setelah itu mahasiswa membuat wacana dialog dan memperagakan di depan kelas. Adapun hal-hal yang menjadi penilaian pada pentas mahasiswa, yaitu;

Tabel 1 Assesmen

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Ketepatan bentuk wacana	10
2.	Pilihan kata	15
3.	Struktur kalimat	30
4.	Ejaan	20
5.	Kohesi dan koherensi	25

Adapun sumber data yang diperoleh adalah lewat Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), observasi, dokumentasi, dan angket. Dari pedoman assesmen di atas, tim dosen dapat mengetahui kemampuan siswa menulis wacana dalam bentuk dialog berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang (Harmurni, 2019).

Tabel 2. Ketegori Ketuntasan

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam lesson study ini, dengan menggunakan deskriptif (Hakim, 2016). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu: bentuk lisan dan tertulis untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis wacana dialog melalui tanyangan video dengan hasil lembar kerja mahasiswa. Hasil perhitungan persentase menulis wacana dalam bentuk dialog mahasiswa dari hasil siklus 1 sampai siklus 4 dibandingkan (Irawati, 2020). Hasil dari perbandingan tersebut akan diketahui persentase mengenai peningkatan kemampuan menulis wacana dialog melalui tayangan video (Jogiyanto, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kegiatan Siklus 1

Pelaksanaan dari kegiatan siklus 1 diawali dengan penerapan pembelajaran cooperative learning, secara khusus pada metode learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigasion. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan spesialisasi tugas, kemampuan berpendapat dan berpartisipasi dalam kelompok, serta kemampuan berkopetensi dalam tim belajar (Wasito, 2019). Dosen model melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan See yang telah disepakati bersama dengan observer, ada yang bertugas mengamati, mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. .

Tahap Plan: Proses pelaksanaan siklus 1 diawali dengan tahap plan yang dilaksanakan Selasa, 21 Oktober 2022. Tahap plan dimulai dengan menyusun RPS berdasarkan data awal kondisi mahasiswa yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia yang juga akan berperan sebagai dosen model pada pelaksanaan kegiatan lesson study ini. Rancangan pembelajaran berfokus pada pelaksanaan pentingnya kerja tim dan kedisiplinan mahasiswa. Pelaksanaan lesson study untuk siklus 1 membutuhkan perlengkapan pembelajaran dan akan dilakukan diskusi kelompok. Pelaksanaan juga perlu mempersiapkan lembar observasi untuk dosen observer untuk mengamati aktifitas proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Tahap do atau tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Selasa 22 Oktober 2022 pukul 15.00-16.40 di kampus 3 ruang M9. Kegiatan pembelajaran dimulai dosen model membuka proses pembelajaran. Setelah pembelajaran dibuka, dilanjutkan laporan ketua tingkat mengenai persiapan yang akan dilakukan dalam do tersebut dan memberikan dosen model monitoring pembelajaran dan absen mahasiswa. Setelah itu, dosen model mengambil alih pelaksanaan tersebut dan bertindak sebagai fasilitator dalam memperlancar kegiatan yang akan diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan prapembelajaran, inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Tahap refleksi dari kegiatan pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan setelah pelaksanaan do. Pada tahap refleksi, tim pelaksana mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah berlangsung pada tahap do. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer aspek-aspek yang akan didiskusikan yaitu : memotivasi dan membangkitkan minat mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, interaksi mahasiswa dengan media/sumber belajar, usaha dosen dalam mendorong mahasiswa yang tidak aktif dalam belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan memperbaiki pemahaman mahasiswa, pelajaran berharga yang saudara petik dari observasi pembelajaran hari ini. Setelah semua dosen observer mengutarakan uraian tahap kegiatannya, tim monev mempersilahkan dosen model menanggapi apa yang telah menjadi aspek penilaian dari setiap dosen observer. Dan ditutup oleh dosen monev dengan menyimpulkan hasil dari refleksi saat itu.

Deskripsi Kegiatan Siklus 2

Pelaksanaan dari kegiatan siklus diawali dengan penerapan pembelajaran cooperative learning, secara khusus pada metode learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan spesialisasi tugas, kemampuan berpendapat dan berpartisipasi dalam kelompok, serta kemampuan berkolaborasi dalam tim belajar. Pembelajaran dilakukan oleh satu orang dosen model, bertugas memberikan materi pembelajaran sekaligus menjadi fasilitator pembelajaran, yang dipandu oleh seorang moderator yang merangkap menjadi monev untuk membantu dosen model mengatur jalannya proses pembelajaran dan 4 orang pengamat yang menjadi observer yang bertugas untuk mengobservasi proses pembelajaran.

Tahap Plan: Siklus 2 diawali dengan tahap plan atau perencanaan yang telah dilaksanakan hari Rabu tanggal 23 Oktober 2022. Tahap ini telah terlaksana dengan RPS yang telah dilaksanakan berdasarkan data awal kondisi mahasiswa yang disampaikan oleh dosen model mata kuliah wacana bahasa Indonesia. Rancangan pembelajaran berfokus pada pelaksanaan pentingnya kerja sama dalam tim dan kedisiplinan mahasiswa. Pelaksanaan lesson study untuk do pada siklus 2 telah membutuhkan perlengkapan pembelajaran dan telah dilakukan diskusi kelompok. Pelaksanaan ini juga telah membuat lembar observasi untuk dosen observer untuk mengontrol aktifitas proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Tahap Do: Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Sabtu 26 Oktober 2022 pukul 15.00-16.40 di kampus 3 ruang M9. Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan oleh dosen model untuk membuka proses pembelajaran. Setelah itu, kegiatan ini dilanjutkan dengan laporan ketua tingkat mengenai persiapan yang akan dilakukan dalam do tersebut dan memberikan dosen model monitoring pembelajaran dan absen mahasiswa. Setelah itu, dosen model mengambil alih pelaksanaan tersebut dan bertindak sebagai fasilitator dalam memperlancar kegiatan yang akan diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan prapembelajaran, inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Tahap refleksi dari kegiatan pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan do. Pada tahap refleksi, tim pelaksana mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah berlangsung pada tahap do. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer aspek-aspek yang akan didiskusikan yaitu : memotivasi dan membangkitkan minat mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, interaksi mahasiswa dengan media/sumber belajar, usaha dosen dalam mendorong mahasiswa yang tidak aktif dalam belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan memperbaiki pemahaman mahasiswa, pelajaran berharga yang saudara petik dari observasi pembelajaran hari ini. Setelah semua dosen observer mengutarakan uraian tahap kegiatannya, tim monev mempersilahkan dosen model menanggapi apa yang telah menjadi aspek penilaian dari setiap dosen observer. Dan ditutup oleh dosen monitoring evaluasi dengan menyimpulkan hasil dari refleksi saat itu.

Deskripsi Kegiatan Siklus 3

Pelaksanaan dari kegiatan siklus diawali dengan penerapan pembelajaran cooperative learning, secara khusus pada metode learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan spesialisasi tugas, kemampuan berpendapat dan berpartisipasi dalam kelompok, serta kemampuan berkolaborasi dalam tim belajar. Proses pembelajaran telah terlaksana oleh dosen model yang bertugas untuk mengajar dan menjadi fasilitator pembelajaran, yang dipimpin oleh moderator yang menjadi monev bertugas membantu dosen model mengatur jalannya proses pembelajaran dan 4 dosen sebagai pengamat yang telah menjadi observer bertugas mengobservasi proses pembelajaran.

Tahap Plan Siklus 3 merupakan tahap plan atau perencanaan yang telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2022. Tahap ini telah dilaksanakan dengan menyusun rancangan pembelajaran telah dilaksanakan berdasarkan data awal kondisi mahasiswa yang telah disampaikan oleh dosen. Rancangan pembelajaran telah dilaksanakan dengan mempertemukan kerja sama dalam tim dan kedisiplinan mahasiswa. Berdasarkan rancangan pelaksanaan lesson study untuk do pada siklus 3 membutuhkan perlengkapan pembelajaran dan telah dilakukan diskusi kelompok secara bersama-sama. Pelaksanaan juga sudah mempersiapkan lembar observasi untuk dosen observer untuk mengontrol aktifitas proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Tahap Do atau pelaksanaan pembelajaran pada siklus 3 ini dilaksanakan pada hari Senin 28 Oktober 2022 pukul 15.00-16.40 di kampus 3 ruang M9. Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan oleh dosen model dengan mengawali membuka proses pembelajaran dilanjutkan dengan laporan ketua tingkat mengenai persiapan yang akan dilakukan dalam do tersebut dan memberikan dosen model monitoring pembelajaran dan absen mahasiswa. Setelah itu dosen model mengambil alih pelaksanaan tersebut dan bertindak sebagai fasilitator dalam memperlancar kegiatan yang akan diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan prapembelajaran, inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Tahap refleksi dari kegiatan pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan setelah pelaksanaan do. Pada tahap refleksi, tim pelaksana mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah berlangsung pada tahap do. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer aspek-aspek yang akan didiskusikan yaitu : memotivasi dan membangkitkan minat mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, interaksi mahasiswa dengan media/sumber belajar, usaha dosen dalam mendorong mahasiswa yang tidak aktif dalam belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan memperbaiki pemahaman mahasiswa, pelajaran berharga yang saudara petik dari observasi pembelajaran hari ini. Setelah semua dosen observer mengutarakan uraian tahap kegiatannya, tim monev mempersilahkan dosen model menanggapi apa yang telah menjadi aspek penilaian dari setiap dosen observer. Dan ditutup oleh dosen monev dengan menyimpulkan hasil dari pelaksanaan do.

Deskripsi Kegiatan Siklus 4

Pelaksanaan dari kegiatan siklus diawali dengan penerapan pembelajaran cooperative learning, secara khusus pada metode learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan spesialisasi tugas, kemampuan berpendapat dan berpartisipasi dalam kelompok, serta kemampuan berkolaborasi dalam tim belajar. Pembelajaran telah terlaksana dan telah dilakukan oleh dosen model sekaligus menjadi fasilitator pembelajaran, yang dipimpin oleh moderator sekaligus menjadi monev bertugas membantu dosen model mengatur jalannya proses pembelajaran dan 4 dosen sebagai observer sekaligus mengontrol, mengobservasi proses pembelajaran.

Tahap plan telah dilaksanakan pada siklus 4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Oktober 2022. Tahap plan dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada data awal kondisi mahasiswa yang disampaikan oleh dosen model agar pelaksanaan kegiatan lesson study berjalan dengan lancar pada saat pelaksanaan Do. Rancangan pembelajaran berfokus pada pelaksanaan pentingnya kerja sama dalam tim dan kedisiplinan mahasiswa. Pelaksanaan lesson study untuk do pada siklus 4 membutuhkan perlengkapan pembelajaran dan telah dilakukan diskusi kelompok bersama-sama. Pelaksanaan juga telah mempersiapkan lembar observasi untuk dosen observer untuk mengamati aktivitas proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Tahap do: Siklus 4 telah dilaksanakan pada hari Selasa, 12 November 2022 pukul 15.00-16.40 di kampus 3 ruang M9. Kegiatan pembelajaran ini telah dilaksanakan oleh dosen model dengan mengawali membuka proses pembelajaran dilanjutkan dengan laporan ketua tingkat mengenai persiapan yang akan dilakukan dalam do tersebut dan memberikan dosen model monitoring pembelajaran dan absen mahasiswa. Dosen model mengambil alih pelaksanaan tersebut setelah pembukaan dilaksanakan yang bertindak sebagai fasilitator dalam memperlancar kegiatan yang telah diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan rancangan pembelajaran dimulai dari kegiatan prapembelajaran, inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Tahap refleksi dari kegiatan pelaksanaan siklus 4 dilaksanakan setelah pelaksanaan do. Pada tahap refleksi, tim pelaksana mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah berlangsung pada tahap do. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer aspek-aspek yang akan didiskusikan yaitu : memotivasi dan membangkitkan minat mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, interaksi mahasiswa dengan media/sumber belajar, usaha dosen dalam mendorong mahasiswa yang tidak aktif dalam belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan memperbaiki pemahaman mahasiswa, pelajaran berharga yang saudara petik dari observasi pembelajaran hari ini. Setelah semua dosen observer mengutarakan uraian tahap kegiatannya, tim monev mempersilahkan dosen model menanggapi apa yang telah menjadi aspek penilaian dari setiap dosen observer. Dan ditutup oleh dosen monev dengan menyimpulkan hasil dari refleksi saat itu.

Kegiatan Lesson Study di Universitas Cokroaminoto merupakan hal yang tidak biasa lagi bagi Dosen dan Mahasiswa, karena lesson study merupakan program kegiatan unggulan bagi dosen yang telah mendapatkan Hibah sejak tahun 2013. Kegiatan Lesson Study awalnya berasal dari Jepang yang telah dinilai sebagai kunci keberhasilan pada proses pembelajaran (Setiawan dkk, 2020). Untuk itu kualitas pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan pasar bebas (Husain, 2019). Pada siklus 1 sampai siklus 4 kegiatan lesson study mulai dari plan, do, dan see dengan mata kuliah wacana bahasa Indonesia pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan topik pengertian, ciri, dan sifat wacana, unsur wacana, wujud dan jenis wacana, serta menulis wacana dialog yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Oktober sampai tanggal 28 Oktober 2022.

Wacana merupakan sesuatu yang kompleks dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbahasa manusia. Hal ini karena wacana melengkapi setiap kegiatan berbahasa manusia (Junaid dkk, 2020). Media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran agar mahasiswa tidak jenuh belajar dalam kelas (Mutallib dkk, 2019). Pembelajaran kegiatan menulis memerlukan media yang tepat agar mahasiswa tertarik untuk menulis (Sa'adah dkk, 2019). Media tayangan video merupakan alat yang tepat digunakan untuk meningkatkan kegiatan menulis dengan menggunakan metode lesson study (Setiawati, 2019). Kemampuan menulis wacana dialog siswa SMA melalui media tayangan video, lebih banyak yang cepat

mengerti disbanding dengan hanya memberikan materi wacana dialog secara konseptual (Suprianto, 2020).

Media tayangan video tepat digunakan dalam mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia dalam bentuk dialog yang dilakukan di depan kelas (Jusmita dkk, 2020). Mata kuliah Analisis Wacana Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu berbicara dan menulis (Wahdania, 2020). Penelitian ini berfokus terhadap pada Peningkatan keterampilan menulis wacana dialog dengan menggunakan media tayangan video (Al Habsy dkk, 2020). Untuk itu, pembelajaran menulis dengan menggunakan media tayangan video perlu dikembangkan (Qolizah dkk, 2021).

Tabel Hasil tes kemampuan menulis wacana dialog melalui tayangan video

Kemampuan Menulis Wacana Dialog	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5	Kel 6
Ketepatan Bentuk Kalimat	10	10	10	5	10	10
Pilihan Kata	10	15	10	15	15	15
Struktur Kalimat	25	25	25	25	30	30
Ejaan	15	20	15	20	15	10
Kohesi Dan Koherensi	25	25	25	20	20	25
Jumlah	85	95	85	85	90	90

Berdasarkan Tabel 1, Hasil tes kemampuan menulis wacana dialog melalui tayangan video dikategorikan sangat baik dan tidak ada kelompok yang mendapat dibawah 85. Temuan dalam penelitian ini yakni Kegiatan lesson study sangat cocok digunakan dalam pembelajaran terutama tipe pembelajaran cooperative learning, secara khusus penerapan model pembelajaran learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation pada mata kuliah wacana bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan Kegiatan lesson study pada perkuliahan Wacana Bahasa Indonesia dengan pembelajaran cooperative learning, secara khusus pada metode learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Peningkatan keterampilan menulis wacana dialog dengan menggunakan media tayangan video, mengalami peningkatan yang signifikan ini ditandai dengan hasil LKM mulai dari siklus 1 nilainya masih rata-rata dan pada siklus ke 4 hasil LKM mendapatkan nilai yang maksimal. 2) Pembelajaran menulis wacana dialog dalam pelaksanaannya telah menggunakan media tayangan video sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan menulis. 3) Pembelajaran menulis wacana dialog dengan menggunakan media tayangan video tidak mempunyai kendala apapun. 4) Unsur pembentuk wacana dialog terdiri dari dua yaitu unsur internal dan eksternal. Kegiatan lesson study sangat cocok digunakan dalam pembelajaran terutama tipe pembelajaran cooperative learning, secara khusus penerapan model pembelajaran learning team student (pembelajaran tim siswa), learning together (belajar bersama), dan group investigation pada mata kuliah wacana bahasa Indonesia. Pengaturan class size sangat dibutuhkan agar mahasiswa lebih efektif belajar dengan jumlah mahasiswa yang terlalu banyak.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Al Habsy, M. I. F., Burhanuddin, B., & Sukmawaty, S. (2020). Kemampuan Membaca Memahami Teks Dialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas XII SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).
- Etik, E. (2014). Kemampuan Menulis Wacana Dialog Melalui Media Tayangan Video Siswa Kelas X SMA Frater Palopo. *Prosiding*, 1(1), 143-152.
- Hakim, M. N. (2016). Peningkatan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Lesson Study Mahasiswa Semester 1b Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Prosiding*, 2(1).
- Harmurni, L. (2019). *Instrumen Penilaian & Validasinya*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- HM, A. H. K. (2019). Implementasi Lesson Study Pada Mata Kuliah Analisis Vektor. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Husain, A. (2019). Efektivitas Lesson Study dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 5, 291-313.
- Irawati, S., & Subaidi, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Multirepresentasi Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Program Linier. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 211-223.
- Jogiyanto H, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Junaid, R., & Rusli Baharuddin, M. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKM lesson study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122-129.
- Jusmita, H., & Awrus, S. (2020). Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Di Sekolah Menengah Pertama. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(3), 255-264.
- Lindawati, N. P., Asriyani, R., & Anggayana, I. W. A. (2019). Model kooperatif think-pair-share dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan dialog bahasa inggris mahasiswa akademi komunitas manajemen perhotelan Indonesia. *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra*, 4(1).
- Manshur, S. S. (2020). Pengembangan Lks Tematik Bahasa Indonesia Kelas V Melalui Kegiatan Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 15-22.
- Muttalib, A., & Mardawati, M. (2019). Efektivitas Media Youtube pada Tayangan Reality Show dalam Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Malunda. *Journal Pegguruang*, 1(2), 223-228.
- Puspitoningrum, E. (2020). Analisis Permasalahan Pada Kebutuhan Belajar Keterampilan Menulis Makalah Mahasiswa Melalui Model Jigsaw Di Era Digital (Kajian Awal Lesson Study). *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(1), 1-11.

- Qolizah, W., Afifah, L., & Sakti, K. F. L. (2021). Penerapan Teknik Dictogloss pada Keterampilan Menyimak Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI Lintas Minat Mandarin SMAN 2 Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(12), 1644-1657.
- Ratnasari, I., Sumarwati, S., & Suwandi, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Teknik Parafrase Wacana Dialog: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA*, 4(2), 77-98.
- Rismiyan, D. A., Rosdiana, R., & Mulya, R. Y. W. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 74-88.
- Rizqiyah, L. (2018). Teknik Tes Dan Nontes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar.
- Rozhana, K. M., & Harnanik, H. (2019). Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 39-45.
- Sa'adah, N., & Zulaeha, I. (2019). Peningkatan keterampilan menyusun teks cerita pendek bermuatan sosial budaya dengan model berbasis masalah dan media animasi cerita "adit dan sopo jarwo" pada peserta didik kelas vii c. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 70-77.
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., & Fauzan, F. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan lesson study. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 164-180.
- Setiawati, G. A. D. (2019). Lesson Study dalam Mata Kuliah Genetika Melalui Model Problem Based Learning pada Program Studi Pendidikan Biologi UNMAS Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(2), 63-71.
- Sulaiman, R., & Rusdiah, R. (2022). Pelatihan Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi Guru Pondok Pesantren Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 3(4), 1100-1110.
- Sumitro, E. A., & Romadhan, S. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi dan Kreatifitas serta Skill Menulis Teks Narasi dengan Teknik Parafrase Wacana Dialog Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 121-134.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.
- Wahdaniah, S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penggunaan strategi lipirtup berbasis media reality show si bocah petualang siswa kelas V SD Negeri 22 Kalukue Kabupaten Pangkep. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 53.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35-56.
- Winarti, W., Cahyono, B. E. H., & Irawati, L. (2021). Penerapan Metode Field Trip Dengan Media Video Dalam Pembelajaran Menulis Teks Nonfiksi Pada Siswa Sdn Karangasri 3 Ngawi. In *Prosiding Seminar Nasional Literasi* 1(1).